

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Rizzaludin

Program studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: rizzaludinaziz@gmail.com

Article History: Received: 2022-06-17 || Revised: 2022-07-15 || Published: 2022-08-04

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-06-17 || Direvisi: 2022-07-15 || Dipublikasi: 2022-08-04

Abstract

This research is an experimental type of research that aims to determine the effect of the Problem-Based Learning Model (PBM) on improving the learning achievement of students with basic material systems and economic problems in the even semester of class X SMA Negeri 03 Dompu in the 2021/2022 academic year. The population in this study were all students of X SMA Negeri 03 Dompu for the Academic Year 2021/2022, totaling 31 people. Because the total population is less than 100 then all populations are used as research samples. In this study, the data analysis used was descriptive analysis. From the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is an effect of the Problem-Based learning model (PBM) on the improvement of Student Achievement in Main Material Systems and Economic Problems in Even Semester Class X SMA Negeri 03 Dompu Academic Year 2021/2022, this is indicated by the value of r count is greater than r table ($r_{count} r_{table} = 0.648 \ 0.344$) with a very strong level of influence category.

Keywords: Influence; Model; Problem-based Learning; Learning achievement.

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah(PBM) terhadap peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sistem dan Permasalahan Ekonomi Semester Genap Kelas X SMA Negeri 03 Dompu Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik X SMA Negeri 03 Dompu Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sistem dan Permasalahan Ekonomi Semester Genap Kelas X SMA Negeri 03 Dompu Tahun Ajaran 2021/2022, hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r table ($r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,648 \geq 0,344$) dengan tingkat kategori pengaruhnya sangat kuat.

Kata kunci: Pengaruh; Model; Pembelajaran berbasis Masalah; Prestasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas manusia. Salah satu tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dikaitkan dengan tingkat kemampuan akademik kelulusannya. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran (Febiyanti, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan antara lain bahan atau materi yang dipelajari, strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan, siswa dan guru sebagai subjek belajar (Sugandi & Haryanto, 2004:28- 30). Faktor tersebut merupakan unsur yang diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar

merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar (Febiyanti, 2013). Tugas pertama guru adalah mengenal dan memahami siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa tidak hanya dipakai untuk mentransfer ilmu saja tetapi guru dapat mempelajari siswa, mengawasi tingkah laku dan kegiatannya (Atminingsih, 2006). Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih model serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Apabila model pembelajaran dan media yang digunakan guru kurang tepat maka pembelajaran menjadi kurang efektif dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih berlangsung satu arah. Artinya, guru aktif menyampaikan materi kepada siswa dengan harapan siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan cara menghadirkan masalah, menganalisis masalah serta dapat menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Akibat dari proses pembelajaran yang demikian, banyak di antara siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal.

Guna meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, guru harus menentukan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM). Model PBM merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran model ini juga menyajikan masalah sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga dapat menggali pengetahuan baru dan pengalaman siswa melalui masalah yang sedang dihadapi siswa. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap memiliki karakteristik pembelajaran saintifik. Pembelajaran berbasis masalah memandu peserta didik untuk menemukan fakta yang berguna dan menemukan konsep yang sulit untuk ditemukan supaya siswa bisa memiliki jiwa inovator (Etherington, 2011). Model PBM dapat mengubah siswa dari penerima informasi secara pasif menjadi aktif, belajar mandiri dan pemecah masalah. Model ini dapat membantu siswa mempelajari pengetahuan baru melalui masalah yang telah diatasinya (Cuhadaroglu et. al., 2003). Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Hijayatun (2013) menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata 47,6 menjadi 79,3. Selain itu 5 diperkuat penelitian Sari (2012) yang menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran Course Review Horay berorientasi PBL mempunyai kontribusi sebesar 37,99% terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Rahayu (2013) menunjukkan penerapan model PBL berbantuan media transvisi dapat meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 62,93% dan 49,43%. Berdasarkan uraian tersebut, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Dompu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 03 Dompu tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang terdiri dari pemberian pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan pemberian tes. Data yang diperoleh ialah data primer yang bersumber dari siswa kelas X SMA Negeri 03 Dompu. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan deskripsikan tentang data hasil pelaksanaan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pada pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi Tahun Pelajaran 2021/2022. Data penelitian ini adalah data kualitatif yang

ditransformasikan berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan menjadi data kuantitatif, yakni satu, dua tiga dan empat. Data ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian adalah semua peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu yang terdiri dari satu kelas sebanyak 31 orang. Adapun rincian pelaksanaan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Prestasi Belajar

a. Data Pre-test

Pre-test dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat prestasi belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM). Data hasil pre-test secara ringkasnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Ringkasan Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X SMAN 3 Dompu

Keterangan	Hasil
Nilai rata-rata	53.70
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	45
Jumlah siswa yang memenuhi KKM	6
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM	25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM), terdapat banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 65 sebanyak 25 orang siswa. Dari 31 orang yang mengikuti pre-test hanya 6 orang yang mampu memenuhi KKM dan 25 orang lainnya belum mampu memenuhi KKM dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik sebesar 53.70 dan nilai tertinggi maupun nilai terendah yang mampu dicapai peserta didik pada pre-test ini masing-masing sebesar 75 dan 45.

b. Data Hasil Post Test

Post test dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM). Ringkasan data hasil post-test dapat disajikan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2. Ringkasan Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X SMAN 3 Dompu

Keterangan	Hasil
Nilai rata-rata	78
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Jumlah siswa yang memenuhi KKM	31
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM	0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan sebanyak 31 orang yang mengikuti post test semuanya telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik pada saat post test ini sebesar 78 dan nilai tertinggi maupun nilai terendah yang mampu dicapai peserta didik masing-masing sebesar 100 dan 70.

2. Pengujian Hipotesis

Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis data untuk menguji hipotesis: H_a (Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pada pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi tahun pelajaran 2021/2022, dan H_o (tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pada pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi tahun pelajaran 2021/2022. Pada proses pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh Nilai r hitung, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel untuk $N = 31$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,344 ($r_{tabel} = 0,344$). Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata r hitung lebih besar dari r tabel ($0,648 \geq 0,344$). Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, kesimpulannya ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM)

terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi tahun pelajaran 2021/2022 dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,648 dan tergolong kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi tahun pelajaran 2021/2022. Indikatornya, berdasarkan hasil analisis data melalui uji statistik deskriptif di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 0,648 \geq 0,344$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 juga menunjukkan bahwa antara model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu memiliki pengaruh yang sangat kuat, bukti lain yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik melalui hasil pre-test dan post test. Pada saat pre-test nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 53.70, kemudian nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik pada saat posttest meningkat menjadi 78. Dari uraian pembahasan di atas membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi tahun pelajaran 2021/2022.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Dompu pada pokok bahasan masalah ekonomi dan sistem ekonomi Tahun pembelajaran 2021/2022, hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel} = 0,648 \geq 0,344$) dengan tingkat kategori pengaruhnya sangat kuat.

B. Saran

Setelah memperoleh kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: a) Pendidik diharapkan dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai alternatif yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, dan b) Peserta didik diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan tujuan pembelajaran yang aktif dan efisien sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A. (2003). *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta, Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arifin, A., Sugerman, S., & Amin, M. (2021). *Respon Guru Tentang Pelanggaran yang dilakukan Siswa (Studi Kasus di SDN 10 Pajo)*. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 2(3), 193–205. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.81>
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution, (2009). *Metode research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. 2014. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Metakognisi Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali*. Skripsi. Semarang: Unnes

Taufik, Erwin, & Husnul Khatimah. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra "Mantra Mbojo" untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 3(3), 635-641. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/171>

Wena, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara

Widodo, A.T. 2011. *Pembelajaran Inovatif Bidang Sains*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.